

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa pendekatan *realistic mathematics education* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II SDN Wadas terutama pada pokok bahasan campuran homogen dan heterogen. Dari nilai analisis data, didapatkan nilai rata-rata pretest kelas eksperimen 21,59 dan pretest kelas kontrol 29,77. Namun setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen menjadi 87,50 sedangkan kelas kontrol hanya 77,73. Dengan demikian dapat dilihat ada perbedaan yang sangat signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu kelas eksperimen nilai rata-ratanya lebih meningkat dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol. Hasil uji hipotesis dengan uji-t dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh hasil nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$. Dari proses perhitungan yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ diperoleh $t_{hitung} 6,600$ dan $t_{tabel} 2,021$ sesuai dengan kriteria uji-t. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Matematika yang menggunakan pendekatan *realistic mathematics education* dengan hasil belajar Matematika yang menggunakan metode ceramah .

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Dalam pembelajaran Matematika disarankan kepada guru menggunakan model, strategi ataupun metode alternatif salah satunya yaitu Pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* Terhadap Hasil Belajar Matematika siswa kelas II SDN Wadas II.
- b. Penggunaan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* Terhadap Hasil Belajar Matematika dapat digunakan oleh guru di SDN Wadas II agar tercipta pembelajaran yang lebih optimal.

2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya memperhatikan penjelasan guru tentang petunjuk pelaksanaan pendekatan pembelajaran yang akan digunakan. Pelaksanaan suatu pendekatan pembelajaran akan berjalan optimal jika siswa memahami petunjuk pelaksanaan pendekatan pembelajaran dengan baik. Selain itu, siswa hendaknya merubah cara belajar yang pasif menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan siswa juga harus mempunyai kemampuan dan keberanian dalam berpendapat, bertanya dan menyampaikan hasil diskusi agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

3. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang diperlukan dalam segala kegiatan pembelajaran guna meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika.

